

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Bentuk, Sifat dan Jenis Penelitian**

##### 1. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini menurut bahan-bahan dan objeknya adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penulis meneliti memperoleh informasi dari responden melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian menurut permasalahannya, penelitian ini bersifat deskriptif, karena metode penelitian ini lebih tepat dipakai untuk memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap data dan informasi yang terkait dengan proses pembacaan, pemahaman, motif (pendorong) serta tujuan masyarakat kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru mengenai pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran*.

##### 3. Jenis Penelitian

Menurut jenis datanya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dalam proses pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet I (Banjarmasin: Antasari Press 2011) 13-15.

## **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penulis meneliti penelitian *living Qur'an* Ini berlokasi di kelurahan Sungai Ulin, kecamatan Banjarbaru Utara, provinsi Kalimantan Selatan, Negara Indonesia.

### 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada skripsi ini adalah warga masyarakat yang terlibat langsung dalam pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah pembacaan, pemahaman, motif (pendorong) dan tujuan masyarakat terhadap surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang akan digali disini adalah gambaran proses pelaksanaan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru, pemahaman masyarakat kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru mengenai surah Yasin serta motif (pendorong) dan tujuan mereka melakukan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran*.

### 2. Jenis Data

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan jenis data sebagai

berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang penulis temukan dari hasil wawancara dengan masyarakat yang melakukan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru. Data tersebut terkait dengan proses pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran*, pemahaman masyarakat kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru mengenai surah Yasin serta motif (pendorong) dan tujuan mereka melakukan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran*.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data pelengkap adalah data yang menunjang data pokok. Data sekunder disini berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti identitas kelurahan, batas kelurahan, kependudukan dan lembaga adat.

3. Sumber Data

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sembilan orang responden, yaitu: Responden I Guru Khaidar, II Ibu Rohani, III Kusnadi, IV Ibu Noor Hayati, V Ibu Lena, VI Ibu Emelianti, VII Ibu Ainun, VIII Ibu Yuliani, dan responden IX Ibu Nurwilawati.

#### **D. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan.

Observasi partisipan yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui langsung bagaimana proses pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* yang nantinya dapat diamati dan disajikan dalam bentuk tulisan. Sedangkan observasi nonpartisipan bertujuan untuk memperoleh data yang terkait dengan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informan atau responden yang menjadi subjek penelitian. Wawancara bisa juga dilakukan melalui telepon, *handphone*, atau melalui internet seperti telepon melalui aplikasi *WhatsApp*.<sup>2</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yakni peneliti sudah menyiapkan bahan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dalam wawancara nantinya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan dialog bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara namun tetap menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Adapun fokus pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada masyarakat yang mengetahui atau pernah melakukan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru yaitu

---

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

berfokus pada proses praktiknya, pemahamannya, motifnya, serta tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat setempat dari praktik pembacaan surah Yasin tersebut.

### c. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan alat bantu yang dapat digunakan untuk memperoleh data secara akurat. Dokumenter bisa diartikan dengan informasi yang didokumentasikan. Teknik dokumenter ini bisa berupa dokumen tertulis seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Bisa juga dokumenter berupa dokumen terekam seperti film, kaset rekaman, microfilm, foto, video dan sebagainya.<sup>4</sup>

Pada tahun 2022 dokumen tidak hanya didokumentasikan secara konvensional dan manual namun dokumen tersebut sudah berbentuk file di flashdisk, kartu memori, CD rom, *e-mail*, *blog*, *web situ* dan sebagainya.<sup>5</sup>

## 2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil kajian lapangan, proses selanjutnya adalah mengolah data yang ada dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya baik data primer maupun sekunder.
- b. Editing data, yaitu penulis melakukan pengeditan terhadap data yang sudah terkumpul agar sesuai dengan yang diharapkan dalam sebuah penelitian.

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 86.

- c. Klasifikasi data, yaitu penulis melakukan pengelompokan terhadap data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.<sup>6</sup>
- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data yang ada sepanjang data itu ditafsirkan.

### 3. Analisis Data

Teknik Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

#### a. Analisis Kualitatif

Penulis melakukan Analisis kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### b. Analisis Deskriptif

Penulis menguraikan gambaran proses kegiatan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan data

Semua data-data atau fakta-fakta yang terkait dengan rumusan masalah penelitian dikumpulkan sebanyak-banyaknya, baik data tersebut di dapat dari

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

b. Reduksi Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya peneliti menyusun potongan-potongan data tersebut sesuai kategori data yang akan disajikan dan meninggalkan data-data yang tidak diperlukan.

c. Penyajian data

Setelah data diseleksi dan dikelompokkan sesuai tema pembahasan selanjutnya data tersebut disajikan dengan teks naratif

d. Penarikan kesimpulan

Agara Analisis data dapat ditarik kesimpulannya, penulis melakukan telaah terhadap semua data yang sudah direduksi kemudian memberikan penafsiran terhadap data yang sulit dipahami sehingga dapat menyajikan data yang mudah dimengerti dengan bahasa yang ringkas dan padat.